

Peningkatan Kapasitas Penulisan Sastra Mahasiswa PBSI UNW Mataram Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Riset.

Ahmad Abdan Syakur¹, Ria Saputri², Purnawarman³, Sofian Assaori⁴.

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia

⁴ Fakultas Humaniora, Hukum dan Pariwisata, Prodi Hukum, Universitas Bumigora Mataram,
Indonesia
E-mail: abdansyakur90@gmail.com

Abstract

Community Service Activities aim to, 1) provide students with an understanding of tips and tricks for writing scientific papers, especially literature, 2) improve students' writing skills, 3) improve the quality of scientific papers, especially literature, for students. The training participants were 26 students from the Indonesian Language and Literature Education study program. The material presented during the training included, 1) Basic concepts of writing scientific papers in the field of literature, 2) components of scientific writing in literature, 3) structure of scientific works, and 4) Tips and Tricks for Overcoming Plagiarism in KTI. The methods used during training are lectures, demonstrations, interactive discussions and coaching (coaching clinic). The results of this PkM activity are, 1) Students of the PBSI FKIP UNW Mataram study program can compose scientific papers, especially in the field of literature. 2) Students of the PBSI FKIP UNW Mataram study program master writing scientific papers for final assignments, theses, preparations in the academic world, seeking scholarships, and even in the world of work.

Keywords: *Writing, Scientific Work, Literature*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk, 1) memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai tips dan trik menulis Karya Tulis Ilmiah khususnya sastra, 2) meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis 3) meningkatkan kualitas hasil karya tulis ilmiah khususnya sastra bagi mahasiswa. Peserta pelatihan yakni 26 Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Materi yang disajikan pada saat pelatihan antara lain, 1) Konsep Dasar penulisan karya tulis ilmiah bidang sastra, 2) komponen penulisan ilmiah sastra 3) struktur karya ilmiah, dan 4) Tips dan Trik Mengatasi Plagiasi dalam KTI. Metode yang digunakan pada saat pelatihan yakni ceramah, demonstrasi, diskusi interaktif dan pembimbingan (coaching clinic). Hasil dari kegiatan PkM ini yakni, 1) Mahasiswa prodi PBSI FKIP UNW Mataram dapat menyusun karya tulis ilmiah khususnya di bidang sastra. 2) Mahasiswa prodi PBSI FKIP UNW Mataram menguasai penulisan karya ilmiah untuk tugas akhir, skripsi, bekal di dunia akademis, mencari beasiswa, dan bahkan pada dunia kerja.

Kata Kunci: *Penulisan, Karya Ilmiah, Sastra*

1. PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya globalisasi membuat hubungan antar universitas semakin mudah, begitu juga dengan pembelajaran sastra. Program pertukaran mahasiswa, kursus singkat kerjasama antar dua atau beberapa universitas semakin banyak dilaksanakan. Bahkan informasi beasiswa banyak tersampaikan.

Menghadapi hal tersebut diperlukan bekal kemampuan khusus dalam menulis dan menyusun karya ilmiah khususnya di bidang sastra. Penguasaan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa menjadi penting karena akan menjadi nilai tambah tersendiri baik bagi individu mahasiswa selaku akademis muda, maupun lingkungan akademis kampus. Bahkan tak mungkin bermanfaat di lingkungan kerja para profesional dan dunia usaha. Semakin banyak karya ilmiah yang dihasilkan, akan menjadi nilai tersendiri bagi mereka yang menguasainya, terlebih lagi bagi para mahasiswa.

Khusus mahasiswa, Banyaknya mahasiswa yang tertarik di bidang sastra perlu diperkenalkan metode penulisan ilmiah secara resmi ketika menduduki bangku perkuliahan. Ini menjadi tantangan tersendiri jika mereka akan memilih jalur akademis sebagai dunia kerja ataupun menulis bidang sastra. Namun demikian, penguasaan kemampuan menulis ilmiah perlu terus diperkenalkan dan dilatihkan kepada mahasiswa agar kelak bisa menjadi alternatif dalam memilih kerja di dunia akademis. Minimal untuk menyelesaikan studi di dunia kampus.

Kemampuan menulis ilmiah menjadi salah satu pilihan yang diperkenalkan dan dipelajari mahasiswa. Dunia akademis menjadi salah satu lahan pekerjaan pilihan baru di masa berkembangnya globalisasi di dunia pendidikan. Banyak peluang usaha bagi para mahasiswa serta beasiswa bagi para mahasiswa Indonesia yang ingin memanfaatkannya. Inilah yang kemudian menjadi landasan bahwa penguasaan kemampuan menulis karya ilmiah akan menjadi pertimbangan khusus bagi pihak-pihak terkait untuk menjalin kerjasama atau bahkan menawarkan beasiswa. Hingga diharapkan melalui kegiatan workshop penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa khususnya di bidang sastra ini mampu menambah kemampuan menulis ilmiah bagi para pesertanya.

2. METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran dan metode pelaksanaan dengan melibatkan mahasiswa di prodi PBSI FKIP UNW Mataram. Pemilihan ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun karya tulis ilmiah khususnya dibidang sastra masih minim. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pemahaman dan menambah keterampilan dalam menyusun karya tulis ilmiah khususnya dibidang sastra. Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas dan supaya pelatihan dapat berjalan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: Pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori terkait bentuk-bentuk karya tulis ilmiah dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan atau praktik menyusun karya tulis ilmiah yang telah dipelajari.

Adapun metode yang digunakan adalah: Ceramah bervariasi, metode ini dipilih untuk menyampaikan materi terkait teori dalam karya tulis ilmiah khususnya dibidang sastra untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, contoh format-format karya tulis ilmiah yang disajikan dengan animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Demonstrasi, Metode ini dipilih untuk menunjukkan contoh-contoh karya tulis ilmiah terutama yang pernah ditulis dan dipublikasikan oleh dosen PBSI FKIP UNW Mataram.

Latihan, metode ini digunakan dengan memberikan tugas kepada peserta untuk mempraktikkan menyusun proposal penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan materi yang telah disampaikan terutama sebagai dasar dan kerangka dalam menyusun tugas akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan penyusunan karya tulis ilmiah bidang sastra ini berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan dengan tatap muka menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dilanjutkan dengan memberikan contoh karya tulis yang pernah dibuat dan dipublikasikan oleh dosen PBSI FKIP UNW Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan, mulai dari pembukaan dan pengenalan karya tulis ilmiah bidang sastra, bentuk, dan sistematikanya yang dilaksanakan pada Kamis, 28 November 2024. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik bagaimana menemukan ide penulisan ilmiah khususnya dibidang sastra sampai penyusunan menjadi proposal penelitian, bahkan tugas akhir.

Peserta hanya dibatasi bagi mahasiswa semester akhir, hal ini dikarenakan supaya peserta mulai fokus melakukan atau menulis karya tulis ilmiah sebagai dasar penyusunan tugas akhir.

Hasil kegiatan PPM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan.
2. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.
3. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.

Target tujuan pelatihan dalam perencanaan adalah peserta mampu menyusun proposal penelitian ilmiah, minimal ide, judul, dan latar belakang penelitian. Dalam penyelenggarannya, peserta ternyata membutuhkan waktu tidak sebentar dalam mencari ide dan referensi terkait ide yang dapat dituliskan dalam proposal penelitian. Sehingga dalam pelatihan target minimal mendapatkan ide yang dituangkan dalam judul dan latar belakang penelitian dapat dilaksanakan.

Kemampuan peserta dalam menguasai materi cukup baik dan beraneka macam. Tantangan yang dihadapi pada saat pelaksanaan adalah beberapa materi dan teori yang menjadi rujukan perlu pendalaman, sehingga peserta agak kesulitan dalam memahami. Pemateri memberikan penjelasan secara detail mulai dari motivasi, menentukan kerangka, identifikasi teks, study budaya, membuat latar belakang, merumuskan masalah, dan tujuan penulisan karya ilmiah. tidak hanya itu, pemateri juga menyampaikan perlunya teori serta penelitian terdahulu untuk membuat inovasi dan kebaharuan dalam penelitian yang dilakukan. penentuan metode dan teknik pengumpulan data juga sangat perlu diperhatikan dalam penulisan ilmiah, sehingga dapat mempermudah dalam mengolah data menjadi hasil dan pembahasan serta temuan dalam penelitian.

A. Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Adanya kegiatan pelatihan lanjutan untuk memperdalam penguasaan dan pemahaman penulisan karya ilmiah bagi peserta khususnya dibidang sastra.
- 2) Menyiapkan sarana prasarana yang mendukung kegiatan tulis menulis, terutama karya tulis ilmiah di kampus, terutama perbanyak referensi buku dan memperbaiki akses internet untuk memperluas wawasan.

B. Faktor Pendukung dan Kendala yang dihadapi

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan, faktor pendukung, dan penghambat dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Antusiasme mahasiswa yang cukup tinggi untuk mengikuti pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah ini, dikarenakan belum adanya kegiatan serupa yang mewadahi.
- 2) Adanya pendampingan secara reguler dalam penyusunan tugas akhir, beasiswa-beasiswa berbasis penelitian juga mendorong mahasiswa untuk memperkaya kemampuan menulis karya ilmiah khususnya dibidang sastra.

b. Faktor penghambat

- 1) Beragamnya latar belakang ketertarikan peserta tidak hanya bidang sastra menyulitkan dalam menentukan pembagian kelompok pendampingan secara regular.
- 2) Kurangnya akses literasi baik buku maupun jaringan internet peserta sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

C. Dokumentasi Kegiatan

Adapun hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.





4. KESIMPULAN

Program penulisan karya tulis ilmiah bidang sastra bagi mahasiswa ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan. Meskipun ada beberapa kekurangan, namun tidak menghalangi jalannya acara secara menyeluruh. Target meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis dan menyusun karya ilmiah bidang sastra ternyata belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan dan mampu dengan cepat menyusun karya tulis ilmiah.

Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Selain itu juga mendapatkan beberapa ide menarik dari peserta yang berpotensi untuk menjadi karya penulisan ilmiah khususnya dibidang sastra, jika ditindaklanjuti serius oleh peserta dan ada peserta yang sudah berani menunjukkan tulisan karya ilmiah yang akan diajukan menjadi tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotowidjoyo, M. D. (2002). Penulisan karangan ilmiah. Akademika Pressindo.
- Jumono, S., Handayani, S., Abdurrahman, A., & Mala, C. M. F. (2021). PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI JAKARTA. SEMINAR NASIONAL & CALL OF PAPERS PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT, 1(01).
- Rahmiati, R. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 4(2), 327–343.
- Rusnaf, R. (2014). Pentingnya Budaya Menulis Bagi Mahasiswa. In Makalah. Watampone Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDI MATAPPA Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43.
- Setiaji, A. B. (2020). Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah (Pertama). Surabaya: Pustaka Aksara.
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh kemampuan berpikir kritis pemahaman bacaan, dan



pengaturan diri terhadap kemampuan menulis ilmiah. *Ranah*, 5(2), 120–132.